

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PROSES
PENGKADERAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER
QUR'ANI SANTRI INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL (IMBS) MIFTAHUL'ULUM
PEKAJANGAN-PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

AGUNG SETYO BUDI
NIM. 2042114011

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUNG SETYO BUDI
NIM : 2042114011
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PROSES PENGKADERAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER QUR’ANI SANTRI INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (IMBS) MIFTAHUL ’ULUM PEKAJANGAN-PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 Mei 2019

Yang menyatakan



AGUNG SETYO BUDI

NIM. 2042114011

NOTA PEMBIMBING

H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.
Perumahan Graha Tirto Asri
Jln. Bugenfile 1 Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Agung Setyo Budi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

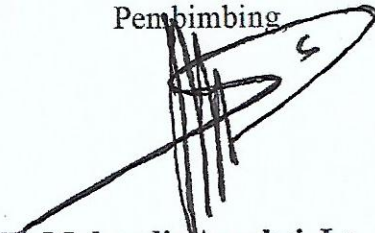
Nama : Agung Setyo Budi
NIM : 2042114011
Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Proses Pengkaderan
Dalam Membentuk Karakter Qur'ani Santri
International Muhammadiyah Boarding School (IMBS)
Miftakhul 'Ulum Pekajangan Pekalongan

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Agustus 2019
Pembimbing


H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.
NIP. 19780105 200312 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

NAMA : **AGUNG SETYO BUDI**
NIM : **2042114011**
JUDUL : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PROSES
PENGKADERAN DALAM MEMBENTUK
KARAKTER QUR'ANI SANTRI INTERNATIONAL
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (IMBS)
MIFTAHUL 'ULUM PEKAJANGAN-
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu 28 Agustus 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
NIP. 19771217 200604 2 002

Penguji II

Kurdi Fadal, M.Si.
NIP. 19800214 201101 1 003

Pekalongan, 28 Agustus 2019

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.
NIP. 19751120 199903 1 004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البدع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan nikmat yang telah diberikan kepada hamba sehingga skripsi ini telah selesai yang dalam penulisannya penulis mendapat dukungan, baik moral maupun materiil dari orang terdekat disamping dosen pembimbing.

Oleh karena itu skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak Kholimin dan ibu Sunartiserta segenap keluarga besar tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang serta doanya.
2. Para kyai, ustadz dan ustadzah tercinta di IMBS Miftahul'Ulum Pekajangan-Pekalongan.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu ada untuk mendukungku
4. Teman-teman seperjuangan yang bersama meraih asa (harapan) dan cita
5. Almamaterku tercinta, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan kompetitif terhadap persaingan global.

Semoga Allah Swt selalu memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.
Amien.

MOTTO

يُرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ بَرَّاتٍ... ﴿١١﴾

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا... (21)

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”(Al-ahzab: 21)

ABSTRAK

Budi, Agung Setyo. 2019. Strategi Komunikasi Dakwah Proses Pengkaderan Dalam Membentuk Karakter Qur'ani Santri International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul 'Ulum Pekajangan Pekalongan. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A.

Kata kunci: *Da'i*, Strategi Komunikasi Dakwah dan Karakter Santri Qur'ani.

Komunikasi adalah suatu proses interaksi sosial antara manusia satu dengan yang lainnya. Dakwah adalah suatu kegiatan yang mengajak kepada jalan kebaikan. Dalam dakwah ada beberapa unsur yang harus diperhatikan, seperti *da'i* (komunikator), *mad'u* (komunikan), *maddah* (materi), *washilah* (media), *thariqah* (metode/strategi) dan *atsar* (efek). Karakter qur'ani adalah suatu nilai-nilai qur'an yang tertancap kuat didalam hati manusia. Oleh karena itu, kualitas *da'i* dapat menentukan keberhasilan proses dakwah yang dibangunnya kepada masyarakat selaku *mad'u*. Maka penelitian ini dilakukan disalah satu lembaga pendidikan yang berbasis pesantren yakni International Muhammadiyah Boarding School Miftahul 'Ulum (IMBS) Pekajangan-Pekalongan untuk menggali strategi komunikasi dakwah yang dibangun pihak pesantren dalam proses pengkaderan santri yang berkarakter qur'ani.

Ada beberapa rumusan masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini, adalah : a) Bagaimana karakter qur'ani santri IMBS Miftakhl 'Ulum Pekajangan Pekaongan. b) Bagaimana strategi komunikasi dakwah proses pengkaderan dalam membentuk karakter qur'ani santri IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan. Dari rumusan masalah tersebut diharapkan dapat mengetahui strategi komunikasi dakwah dalam proses pengkaderan santri yang berkarakter qur'ani di IMBSMiftahul'Ulum Pekajangan-Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menekankan pada penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode interview, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, bahwa karakter qur'ani santri IMBS Miftahul 'Ulum terlarat belakang oleh pendidikan nilai-nilai Alqur'an dan Hadis. Dengan menerapkan strategi komunikasi dakwah verbal dan nonverbal yang menekankan pada metode pembiasaan dan keteladanan. Santri dibekali pelatihan khusus dan umum yang meliputi dauroh tahfidz, khitobah maupun pelatihan imam dan qiro'at. Adapun penguatnya adalah menggunakan prinsip "*The Nine Golden Habbit*" atau sembilan kebiasaan emas yang meliputi; (1). Menjaga sholat, diantaranya sholat wajib berjama'ah dan sholat sunah Rawatib, Tahajud dan Dhuha. (2). Menjaga puasa wajib dan sunah. (3). Berzakat, infaq dan shadaqah. (4). Membaca Alqu'an (*One Day One Juz*) dan menghafal Alqur'an (*One Day One Ayat*). (5). Membaca buku, minimal 1 jam setiap hari. (6). Beradab islami dalam setiap aktivitas. (7). Bergaul dengan orang-orang shaleh. (8). Beramal shaleh dan memberikan kemanfaatan bagi orang lain. (9). Berkata positif dan murah senyum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmt dan hidayahNya kepada kita. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW,

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis tidak akan mampu menyelesaikannya dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa spirit maupun materi, sehingga skripsi yang berjudul: “Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Proses Pengkaderan Santri Yang Berkarakter Qur’ani di IMBS Miftahul ‘Ulum Pekajangan-Pekalongan” ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Dosen Wali dan Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si dan Kurdi Fadal, M.Si serta Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
5. Ayah, Ibu, Adek dan segenap keluarga besar saya yang telah berkenan memberikan motivasi dan do’a yang tulus kepada penulis selama berlangsungnya proses dan penyelesaian studi dan skripsi ini.
6. Para Kyai dan Ustadz-Ustadz IMBS Miftahul’Ulum Pekajangan-Pekalongan.

7. Sahabat-Sahabat dan semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak dapat membalas jasa baik mereka semua, kecuali hanya ucapan terima kasih yang sangat mendalam dan iringan do'a semoga amalnya diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari, meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun masih saja terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun segi penulisan. Oleh karena itu, penulis berharap dengan sepenuh hati agar pembaca yang budiman bersedia memberikan kritik dan saran yang konstruktif demi kebaikan skripsi ini.

Penulis memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bermanfaat pula bagi masyarakat sehingga menjadi amal jariyah dan dapat dijadikan bahan pelajaran bagi kita semua. Amien

Pemalang, 22 Mei 2019
Penulis



Agung Setyo Budi
Nim. 2042114011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ASLI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika A Penulisan.....	20

BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DAN KARAKTER QUR'ANI SANTRI

A. Strategi Komunikasi Dakwah.....	22
1. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah.....	22
2. Tipe-Tipe Model Komunikasi.....	26
3. Pengertian Dakwah Secara Etimologi dan Terminologi.....	28
4. Pendekatan-Pendekatan Dakwah.....	30
5. Sinonim Kata Dakwah.....	32
6. Macam-Macam Dakwah.....	35
7. Unsur-Unsur Dakwah.....	36
8. Asas-Asas Strategi Dakwah.....	39
B. Karakter Qur'ani.....	40
C. Pondok Pesantren.....	42

**BAB III STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PROSES PENGKADERAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER QUR'ANI SANTRI
INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
(IMBS) MIFTAHUL 'ULUM PEKAJANGAN-PEKALONGAN.**

A. Gambaran Umum IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.....	48
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	48
2. Letak Geografis.....	50
3. Struktur Organisasi.....	51
4. Sarana dan Prasarana.....	58
5. Data Khusus IMBS Miftakhul 'Ulum	60
a) Tujuan IMBS Miftakhul 'Ulum.....	60
b) Program Kegiatan IMBS Miftakhul 'Ulum.....	62
c) Kurikulum IMBS Miftakhul 'Ulum.....	65
d) Falsafah Kelembagaan, Pendidikan Dan Pengajaran.....	67
e) Keadaan Demografi.....	72
B. Bagaimana Karakter Qur'ani Santri IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.....	76
C. Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Proses Pengkaderan Dalam Membentuk Karakter Qur'ani Santri IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.....	77

**BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PROSES
PENGKADERAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER
QUR'ANI SANTRI INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL (IMBS) MIFTAHUL 'ULUM
PEKAJANGAN-PEKALONGAN.**

A. Bagaimana Karakter Qur'ani Santri IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.....	83
B. Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Proses Pengkaderan Dalam Membentuk Karakter Qur'ani Santri IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA.....	99
PEDOMAN WAWANCARA.....	102
LAMPIRAN.....	105
BIODATA.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang transformatif seperti sekarang ini, tidak ada yang tidak mungkin untuk didapat. Hal itu terjadi karena perkembangan teknologi yang sangat berkembang pesat. Berbagai macam informasi, baik itu bersifat positif maupun negatif silih berganti masuk dalam akal dan jiwa seseorang. Sehingga tak heran, jika banyak tindak kriminal yang muncul dipermukaan berita televisi dengan berbagai macam ragamnya. Kehidupan modern globalisasi dewasa ini, telah tampil dalam dua wajah yang antagonistik. Disatu sisi, modernitas telah berhasil mewujudkan kemajuan yang spektakuler. Khususnya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun disisi lain, modernitas telah menampilkan wajah kemanusiaan yang buram. Khususnya dalam spiritual agama, yang semakin hari semakin merosot karena kalah menarik dengan keistimewaan kecanggihan teknologi. Manusia abad modern ini lebih condong memikirkan nilai dunia ketimbang nilai akhirat. Hal ini terbukti, dengan seringnya *gadget* menjadi pegangan ketimbang Alqur'an. Mata pelajaran umum lebih diutamakan ketimbang mata pelajaran agama. Serta dunia pekerjaan melalaikan dari dunia ibadah kepada Allah SWT. Stigma ini muncul karena runtuhnya akidah dan lemahnya iman seseorang. Padahal antara urusan dunia dan akhirat ini adalah dua hal yang mempunyai korelasi yang berkesinambungan. Yang seharusnya adalah bagaimana seseorang dapat memposisikan dunia untuk ladang amal di akhirat kelak.

Karena itulah, perlunya terobosan yang dilakukan oleh pendakwah ataupun lembaga pendidikan yang orientasinya pada nilai dakwah agar dapat menyatukan kedua unsur tersebut untuk kepentingan pendektan dan penghambaan kepada Allah SWT. Karena hal tersebut, pegiat dakwah, pegiat pendidikan dan teknologi harus berkolaborasi dengan menciptakan pondok pesantren yang memuat nilai-nilai ilmu dunia dan akhirat. Sebagai bentuk strategi dakwah yang efektif dengan tujuan menciptakan kader insan yang modern dan qur'ani.¹

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*strategos*" yang berarti "*generalship*" atau sesuatu yang dikerjakan para jenderal perang dalam membuat strategi perang.² Selain itu, strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan komunikasi adalah suatu keadaan yang dapat berhubungan dan dipahami secara utuh. Dan dakwah itu sendiri berasal dari kata *da'a yad'u da'watan* yang berarti mengajak. Dakwah merupakan salah satu perintah Allah SWT yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Dakwah sendiri bertujuan untuk mensucikan atau mengajak manusia menuju jalan kebenaran. Dengan demikian strategi dakwah adalah suatu pendekatan yang dilakukan oleh da'i kepada mad'u agar mengikuti jalan dakwahnya.³

¹ Andy Dermawan, dkk. *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002) hlm. 54-56.

² Lawrence R. Jauch, William F. Gluek. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2008) hlm. 2.

³ Adi Sasono, dkk. *Solusi Islam atas problematika umat, ekonomi, pendidikan, dan dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998) hlm. 150.

Lembaga pondok pesantren modern wujud dari perkembangan dakwah di abad modern ini. Istilah pesantren berasal dari kata *pe-santri-an*, dimana kata *santri* berarti murid dalam Bahasa Jawa. Istilah pondok berasal dari Bahasa Arab "*funduq*" yang berarti penginapan. Khusus di Aceh, pesantren disebut juga dengan nama *dayah/rangkang*.⁴ Biasanya pesantren dipimpin oleh seorang Kyai. Untuk mengatur kehidupan pondok pesantren, kyai menunjuk santri senior dalam suatu wadah organisasi untuk mengatur adik-adik kelasnya, dengan maksud untuk bekal pelatihan jiwa kepemimpinan di masyarakat kelak.

Pendapat lainnya, Kata *santri* berasal dari kata *Cantrik* (bahasa Sansakerta, atau mungkin Jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, yang kemudian dikembangkan oleh Perguruan Taman Siswa dalam sistem asrama yang disebut *Pawiyatan*. Sedangkan C. C. Berg, berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah *shastri*, yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata *saint* (manusia baik) dengan suku kata *tra* (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik.⁵ Pondok pesantren menjadi solusi yang paling efektif dan efisien untuk mengatasi degradasi moral di era globalisasi ini. Karena itulah penulis tertarik untuk mengupas tuntas strategi komunikasi dakwah yang diusung oleh pondok pesantren modern. Yang dalam hal ini, yang menjadi objek kajiannya adalah

⁴ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 62.

⁵ NurcholishMadjid, *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1977), hlm 20.

International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul ‘Ulum Pekajangan-Pekalongan.

Dakwah bukan hanya dengan ucapan saja (*bil lisan*) melainkan *bil haal* (perbuatan) *bit tadwin* (tulisan) dan *bil hikmah* (pelajaran), juga bagian dari dakwah itu sendiri.

Adapun perintah dakwah itu sendiri adalah sesuai firman Allah pada surat Al-imran:104 dan surat An-Nahl:125

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْفَلَاحُونَ - ١٠٤ -

“Dan adakah diantara segolongan ummat yang menyeru kepada kebaikan dan mengajak pada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang yang beruntung” (QS. AL-Imran 104)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْتَهِينَ - ١٢٥ -

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S. An-Nahl: 125)

Maka Pada penelitian ini, penulis tertarik membahas tentang strategi komunikasi dakwah pengkaderan karakter Qur’ani santri, dalam hal ini yang menjadi objek kajiannya adalah International Muhammadiyah Boarding School IMBS Miftahul ‘Ulum Pekajangan-Pekalongan.

Untuk penemuan awal yang penulis dapatkan dari Ustad Hamdani Masduki selaku pengasuh di IMBS tentang strategi dakwah komunikasi yang diambil dalam mencetak kader ummat yang berkarakter Qur’ani adalah strategi dakwah penerapan prinsip “*The Nine Golden Habbit*” atau sembilan kebiasaan emas. Yang menjadi fondasi awal untuk menerapkan karakter Qur’ani. Kesembilan kebiasaan emas tersebut antara lain; (1). Kebiasaan menjaga sholat, diantaranya sholat wajib berjama’ah serta diiringi dengan sholat sunnah Rawatib dan selalu menjaga sholat sunnah Tahajud dan Dhuha. (2). Kebiasaan menjaga puasa wajib dan sunnah. (3). Kebiasaan berzakat, infaq dan shadaqah. (4). Kebiasaan membaca Alqu’an (*One Day One Juz*) dan menghafal Alqur’an (*One Day One Ayat*). (5). Kebiasaan membaca buku, minimal 1 jam setiap hari. (6). Kebiasaan beradab islami dalam setiap aktivitas. (7). Kebiasaan bergaul dengan orang-orang shaleh. (8). Kebiasaan berkata baik, beramal shaleh dan memberikan kemanfaatan bagi orang lain. (9). Kebiasaan berkata positif dan ceria.⁶ Untuk menerapkan sembilan kebiasaan emas tersebut, pihak pesantren menggunakan pendekatan komunikasi lisan dan tertulis. Serta diiringi dengan metode keteladanan. Berangkat dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema pokok ini sebagai objek penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “***Strategi Komunikasi Dakwah Proses Pengkadern Dalam Membentuk Karakter Qur’ani Santri International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul ‘Ulum Pekajangan-Pekalongan***”

⁶ Hamdani Masduki, *Wawancara tentang Strategi komunikasi Dakwah IMBS Miftahul’Ulum*, 29 Juli 2018, Jam 10.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti membuat rumusan masalah pokok penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Karakter Qur'ani Santri IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan?
2. Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Proses Pengkaderan Dalam Membentuk Karakter Qur'ani Santri IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan

C. Tujuan Penulisan

Berangkat dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakter santri IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.
2. Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah proses pengkaderan dalam membentuk karakter qur'ani santri IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari segi perumusan masalah diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi khazanah keilmuan seorang da'i dan pengajar. Khususnya tentang

bagaimana strategi komunikasi dakwah yang baik untuk lembaga maupun personal.

b. Kegunaan Praktis

Agar mampu menerapkan dakwah komunikatif sesuai dengan pemetaannya.

1. Bagi Pelaku

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan dalam mengembangkan dan berinovasi dalam proses pelaksanaan dakwah sesuai dengan pemetaannya, juga menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pendakwah baik di dunia pendidikan atau masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku untuk melakukan kebijakan tentang peningkatan dan perkembangan proses bagaimana cara berdakwah yang baik.

2. Bagi IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan saran, pemikiran, dan informasi dalam pelaksanaan komunikasi dakwah dalam membentuk karakter santri ataupun sebagai bahan acuan secara praktis di lapangan agar dapat melaksanakan strategi komunikasi dakwah dalam membentuk karakter santri semakin baik.

3. Bagi Fakultas Ushluddin, Adab dan Dakwah

Merupakan bahan referensi dan tambahan khusus bagi mahasiswa yang sedang menyusun proposal yang berkaitan dengan dakwah komunikasi dalam membentuk karakter santri qur'ani baik di pondok pesantren maupun dalam masyarakat luas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam penulisan proposal skripsi ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah, dan selama pembuatan proposal banyak ditemukan buku-buku yang relevan dengan proses strategi komunikasi dakwah yang baik.⁷

Sedangkan dalam penelitian ini adalah penelitian yang akan dilakukan untuk menggali lebih mendalam implementasi proses berdakwah yang baik dengan mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan dakwah tersebut.

2. Penelitian relevan

- a) Miss Rahanee Seree. Penelitian ini berjudul "*Strategi Dakwah Dalam Membentuk karakter Santri* (Studi Kasus di Pondok Pesantren Far'ul As-Saulati Al-Alawi mayo Patani Selatan Thailand)". 2015. Jurusan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

⁷ Ahmad Syarabasyi, *Himpunan Fatwa*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1987) hlm 226.

Adapun hasil penelitian ini adalah Strategi dakwah yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Far‘ul As-Saulatil Alawi Mayo Patani Selatan, Thailand, yaitu Menanamkan akidah pada para santri secara benar. Menanamkan syari'ah secara tepat. Menanamkan pendidikan akhlak al-karimah. Menanamkan konsep toleransi dalam beragama. Memberikan penerangan tentang konsep jihad yang sesuai dengan Alqur'an dan Hadis. Membentuk jiwa santri peduli alam sekitar. Membentuk karakter santri dengan melalui pengajian rutin.⁸

- b) Amien Wibowo. “*Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir dan Sholawat JAMURO Surakarta*”. 2015. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Komunikasi dan Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi dakwah JAMURO dengan menentukan khalayak, penggunaan media, komunikator dan penentuan pesan. Khalayak yang ingin dicapai oleh JAMURO adalah umat Islam pada khususnya, dan masyarakat kota Solo pada umumnya. Media yang digunakan dengan komunikasi tatap muka atau secara langsung, media cetak, dan media radio. Komunikator dalam strategi komunikasi dakwah JAMURO adalah pendakwah yang berasal dari JAMURO yang memiliki kemampuan dalam bidang dakwah Islam. memiliki

⁸Miss Rahanee Saree, *Strategi Dakwah dalam Membentuk Kader Santri*, (Semarang: Fakultas Dakwah UIN Walisongo, 2009)

tujuan untuk mempertahankan budaya membaca sholawat, dzikir dan tahlil di masyarakat. Mengenalkan budaya membaca sholawat Nabi kepada masyarakat pada umumnya dan umat Islam pada khususnya.⁹

- c) M. Abdl muttaqin. “*strategi dakwah Pondok Pesantren Mu’allimin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah*”.2009. Jurusan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Strategi dakwah yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Mu’allimin kepada masyarakat Rowoseneng dan sekitarnya adalah dengan cara mengidentifikasi masalah yang ada. Diteruskan dengan merumuskan dan mengadakan pemecahan masalah tersebut. Lalu menetapkan strategi pemecahan dan mevaluasi hasil implementasi yang diterapkan. Kemudian diteruskan terhadap aplikasi strategi dakwah yang dititik beratkan pada bidang-bidang tertentu untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan dakwah yang dilakukan antara lain: Bidang keagamaan, bidang pendidikan dan pengajaran, bidang sosial masyarakat serta bidang ukhuwah islamiyah.

Adapun dalam perjalanan dakwahnya, Pondok Pesantren Mu’allimin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pendukung

⁹ Amien Wibowo, *Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir dan Shalawat JAMURO Surakarta*, (Surakarta: Fakultas Komunikasi dan Informatika UMS, 2015)

dan faktor penghambat. Yang keduanya adalah terdiri dari faktor intern serta faktor ekstern dari pondok pesantren itu sendiri.¹⁰

- d) Nur An-Nisa Sholikhah. (11210051) “*Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Waria Al-Fattah Dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Santri Waria*”. 2016. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Strategi komunikasi dakwah yang digunakan pembina dan pengurus pesantren dalam membina keagamaan adalah mengenal, mengkomunikasikan, menentukan pesan, membujuk, mengontrol, mengantisipasi, dan merangkul. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi komunikasi dakwah tersebut dapat berhasil mencapai tujuan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku kearah positif dari santri waria tersebut dalam hal ibadah dan bergaul dengan masyarakat.¹¹

- e) Rasdiana 50100110022 “*Strategi Komunikasi Dakwah di Radio Suara As’adiyah FMSengkang*” (Telaah Format Siaran Program Religi Mimbar Agama Islam), 2014. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

¹⁰ M. Abdul Muttaqin, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mu'allimin Rowoseneng, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

¹¹ Nur Annisa Sholikhah, *Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Waria Al-Fattah dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Waria*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Strategi Komunikasi Dakwah yang digunakan oleh Radio Suara As'adiyah FM Sengkang dalam program acara Mimbar Agama Islam dengan menggunakan metode canlizing. Dan bentuk isinya menggunakan pendekatan persuasif dan pendekatan informatif.¹²

- f) Yuliyatun Tajuddin. *“Walisongo dalam Strategi Komunikasi Dakwah”*. STAIN Kudus Jawa Tengah. 2014.

Hasil penelitian membuktikan bahwa strategi dakwah komunikasi yang dibangun oleh Walisongo adalah strategi dakwah komunikasi yang ramah lingkungan, yang lebih menekankan pada pola pribumisasi islam. Kajian ini menggunakan pendekatan psikosufistik. Yang mengarah kepada pola arah dan kerangka berfikir mad'u agar tercapai tujuan dakwah yang disampaikan.¹³

- g) A. Makarma *“Komunikasi Dakwah Efektif dalam Perspektif Alqur'an”* IAIN Palu. 2014.

Dalam perspektif Alqur'an, komunikasi dakwah efektif sangat dianjurkan. Kemampuan seorang da'i berkomunikasi secara efektif dapat mempengaruhi kebenaran pemikiran relatif para audien. Alqur'an menegaskan bahwa islam adalah agama yang sempurna. Islam harus disosialisasikan dan diinternalisasikan kepada para pemeluknya untuk lebih dihayati dan diamalkan secara

¹² Rasdiana, *Strategi Komunikasi Dakwah di Radio Suara As'adiyah FM Sengkang*, (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2014).

¹³ Yuliyatun Tajuddin, *Walisongo dalam Strategi Komunikasi Dakwah*, (Kudus: STAIN, 2014).

murni dan konsekuen. Jika para da'i menguasai komunikasi dakwah efektif maka ia mampu menginternalisasikan islam dalam benak dan dada semua pemeluknya sehingga dapat bersikap dan berperilaku sebagai muslim sejati. Penelitian ini menggunakan perspektif Alqur'an dengan pendekatan ilmu komunikasi. Agar arah dan tujuan dakwah itu dapat dilakukan secara efektif dan mengena kepada sasaran.¹⁴

3. Kerangka Berfikir

Keberhasilan proses berdakwah disuatu daerah dipengaruhi oleh banyak faktor, antar lain lembaga, masyarakat, dan pelaku dakwah tersebut. Lembaga atau pelaku dakwah dan masyarakat merupakan dua faktor terpenting dalam proses berdakwah.

Untuk meningkatkan kualitas berdakwah, pendakwah perlu memahami hal-hal yang mempengaruhi proses pelaksanaan dakwah. Baik dalam bentuk strategi komunikasi dakwah maupun proses pengkaderan yang efektif. Selain itu, pendakwah harus memahami tentang model atau cara yang efektif dan efisien agar dapat menarik mad'u atau masyarakat untuk masuk kedalam perangkap dakwahnya.

Oleh karena itu sesungguhnya pendakwah mempunyai banyak tugas yang harus diembannya untuk memenuhi tanggung jawabnya

¹⁴ A. Makarma, *Komunikasi Dakwah Efektif dalam Perspektif Alqur'an*, (Palu: IAIN, 2014).

sebagai pelaku dakwah. Baik untuk dirinya maupun untuk masyarakat pada umumnya.

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dan untuk memperoleh titik fokus. Maka peneliti tegaskan mengenai batasan dan makna dalam penelitian ini, yakni:

1. Strategi Komunikasi Dakwah

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu "*strategos*" yang berarti "*generalship*" atau sesuatu yang dikerjakan para jenderal perang dalam membuat strategi perang. Selain itu, strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan komunikasi adalah suatu keadaan yang dapat berhubungan dan dipahami secara utuh. Kata strategi bukan hanya diadopsi pada arti konsep perang saja, strategi mempunyai arti luas sesuai bidang ilmu yang menempatkannya.

Dakwah berasal dari kata *da'a yad'u da'watan* yang berarti mengajak. Dakwah merupakan salah satu perintah Allah SWT yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Dakwah sendiri bertujuan untuk mensucikan atau mengajak manusia menuju jalan kebenaran. Dengan demikian strategi dakwah adalah suatu pendekatan yang dilakukan oleh da'i kepada mad'u agar mengikuti jalan dakwahnya.

Warson Munawwir, menyebutkan bahwa dakwah artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to purpose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*). Dengan demikian, secara etimologi dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan kebaikan yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi tujuan tersebut.

2. Karakter Qur'ani

Karakter merupakan unsur pokok dalam diri manusia yang dengannya membentuk karakter psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda.

Berbagai definisi istilah dari karakter itu sendiri para tokoh dan ulama telah menjelaskannya, diantaranya adalah sebagai berikut: Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "*to mark*" (menandai) atau memfokuskan. Bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh karena itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara seorang yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan *personality* (kepribadian) seseorang.

Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*), apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral.

3. Pondok Pesantren

Lembaga pondok pesantren modern wujud dari perkembangan dakwah di abad modern ini. Istilah pesantren berasal dari kata *pe-santri-an*, dimana kata *santri* berarti murid dalam Bahasa Jawa. Istilah pondok berasal dari Bahasa Arab "*funduq*" yang berarti penginapan. Khusus di Aceh, pesantren disebut juga dengan nama *dayah/rangkang*.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini yang peneliti akan gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada proses, bukan hasil. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif & induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁵

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi

¹⁵ Syaefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1999) hlm. 5.

mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.¹⁶

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada 2 sumber data, yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang lain atau pihak yang hadir dalam waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.¹⁷ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data dan informasi secara mendalam terkait strategi komunikasi dakwah IMBS Miftahul'Ulum Pekajangan-Pekalongan dalam proses pengkaderan santri yang berkarakter qur'ani. Untuk yang penulis jadikan sumber data primer adalah pimpinan serta ustad dan ustadzah IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan. Dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 2005), hlm. 234.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen...*, hlm.235.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.¹⁸

Yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal ataupun media cetak serta wali santri sebagai bahan pendukung yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik langsung maupun tidak langsung. Karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.¹⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan gambaran letak geografis, lokasi dan pelaksanaan konsep dakwah komunikasi. Yang dalam hal ini adalah IMBS Miftahul 'Ulum pekajangan-Pekalongan.

¹⁸SuharsimiArikunto, *ManajemenPenelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 2005), hlm 129

¹⁹ Muhammad Ali, *StrategiPenelitianPendidikan*, (Bandung :Angkasa, 1952), hlm.31.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala-gejala atau peristiwa masa lalu.²⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentasi, baik majalah, surat kabar, website, silabus, transkrip, notulen rapat, arsip-arsip dokumen dan buku-buku yang berhubungan dengan strategi konsep dakwah komunikasi IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.

c. Metode Interview

Metode interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer).²¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang sejarah berdirinya IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan serta strategi konsep dakwah komunikasi yang dibangun untuk membentuk kader ummat yang berkarakter qur'ani.

Metode ini digunakan juga sebagai teknik pengambilan data lain apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Sumber data ini diambil melalui wawancara kepada:

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm.16

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

1. Sumarno, selaku Mudir International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.
 2. Abdul Ghofar, selaku sekretaris IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.
 3. Hamdani Masduqi, selaku bagian kesantrian IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.
- d. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlaku atau kecenderungan yang sedang berkembang.²² Yang dalam hal ini adalah menggambarkan proses strategi komunikasi dakwah dalam proses pengkaderan santri yang berkarakter qur'ani di IMBS Miftahul 'Ulum.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran sistematika tentang pembahasan judul di atas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut :

²² Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha nasional, 1994), hlm.119

Bab I berisi tentang pendahuluan. Yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang strategi, yang meliputi pengertian dan proses strategi. Didalamnya juga berisi komunikasi, yang meliputi pengertian, dan proses komunikasi. Didalamnya juga terdapat dakwah, yang meliputi sejarah dan pengertian dakwah, strategi dakwah, konsep dakwah, komunikasi dakwah, media dakwah. Dan yang terakhir adalah karakter qur'ani, santri dan pondok pesantren.

Bab III berisi tentang gambaran umum International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul'Ulum Pekajangan-Pekalongan yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis lembaga, struktur organisasi pesantren, keadaan warga pesantren, serta keadaan sarana prasarana serta hasil penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan bagaimana strategi komunikasi dakwah dan proses pengkaderan ummat yang berkarakter qur'ani di International Muhammadiyah Boarding School (IMBS) Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.

Bab V berisi tentang penutup. Didalam bab terakhir ini akan penulis sajikan tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Disamping itu, berisi berbagaisaran-saran yang akan dikemukakan dan diakhiri dengan kata penutup dan dilengkapi dengan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat dan mencermati uraian dari bab pertama sampai bab ke empat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembentukan karakter qur'ani santri IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan adalah dengan memberikan pelatihan khusus dan umum yang mengandung unsur-unsur nilai-nilai Alqur'an dan Hadis bagi santri-santrinya, baik dauroh tahfidz, khitobah maupun pelatihan imam dan qiro'at. Guna untuk meningkatkan kualitas keilmuan santri diluar pesantren. Proses ini didukung dengan penerjunan di masyarakat.

Untuk menyempurnakan nilai-nilai qur'ani pada diri santri, santri dituntut membiasakan sembilan kebiasaan emas yang ada dipesantren. Kesembilan kebiasaan emas tersebut antara lain; (1). Kebiasaan menjaga sholat, diantaranya sholat wajib berjama'ah serta diiringi dengan sholat sunnah Rawatib dan selalu menjaga sholat sunnah Tahajud dan Dhuha. (2). Kebiasaan menjaga puasa wajib dan sunnah. (3). Kebiasaan berzakat, infaq dan shadaqah. (4). Kebiasaan membaca Alqur'an (*One Day One Juz*) dan menghafal Alqur'an (*One Day One Ayat*). (5). Kebiasaan membaca buku, minimal 1 jam setiap hari. (6). Kebiasaan beradab islami dalam setiap aktivitas. (7). Kebiasaan bergaul dengan orang-orang shaleh. (8). Kebiasaan berkata

baik, beramal shaleh dan memberikan kemanfaatan bagi orang lain.

(9). Kebiasaan berkata positif dan ceria.

2. Strategi komunikasi dakwah pengkaderan yang dibangun oleh IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan menggunakan komunikasi verbal dan non verbal atau komunikasi primer dan sekunder. Lalu dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajarannya dengan menekankan penyampaian rasa yang mengedepankan keteladaan dan pembiasaan aktivitas emas santri. Metode komunikasi verbal dengan menggunakan pendekatan bimbingan, motivasi, ceramah maupun intruksi tata tertib. Metode komunikasi non verbal dengan menggunakan media penyampai berita tata aturan pesantren, seperti peraturan tertulis, baik di buku pesantren yang ada ditangan masing-masing santrimaupun yg tertulis di baliho, mmt maupun kata mutiara yang menempel di sudut dinding-dinding pesantren.

Model pendekatan semacam ini dinilai efektif karena dari bnyaknya lulusan yang sudah terjun di masyarakat, sebagian besar menjadi mubaligh, imam masjid dan orang berpengaruh, baik dilingkungan pendidikan maupun masyarakat.

B. Saran-Saran

Beberapa saran maupun kritik dari penulis mengenai strategi komunikasi dakwah proses pengkaderan dalam membentuk karakter qur'ani santri IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan, antara lain :

1. Untuk membentuk karakter qur'ani pada para santri perlu adanya dukungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
2. Pengkaderan santri haruslah bersifat universal karena itu alangkah baiknya jika dalam membentuk kader, ruang lingkup dakwahnya bukan hanya dikhususkan untuk Muhammadiyah saja, melainkan untuk masyarakat luas diluar Muhammadiyah.
3. Strategi komunikasi dakwah yang dibangun haruslah efektif dan efesindengan mempertimbangkan situasi dan kondisi pada diri santri maupun lingkungannya agar menghasilkankader yang berkualitas seperti yang di cita-citakan oleh pihak pesantren.
4. Bagi para santri, hendaknya selalu aktif dalam mengikuti pendidikan dan pembelajaran yg ditetapkan oleh pihak pesantren dengan baik dan benar agar pengkaderan dan penanaman nilai quur'ani pada diri santri dapat tertanam dengan sempurna sesuai visi dan misi yang dicanangkan oleh pihak pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1952. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Ali, Mukti A. 1987. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa ini*. Jakarta: Rajawali..
- Amin, Munir Samsul. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Azwar, Syaefuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Dermawan, Andy dkk. 2002. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam.
- Effendy, Uchjana Onong. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- Faisal, Sanapiah. 1994. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha nasional.
- Fathurrohman, Muhammad. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam secara Holistik Praktik & Teoriti*. Yogyakarta: Teras.
- Gaiba, Sindu. 1995. *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghofar, Abdul. 10 Maret 2019. *Wawancara tentang strategi komunikasi dakwah IMBS Miftahul 'Ulum*. Jam. 16.00 WIB
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metode Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Jauch, Lawrence R. William F. Gluek. 2008. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi serba ada serba makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Madjid, Cholis Nur. 1977. *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Makarma, A. 2014. *Komunikasi Dakwah Efektif dalam Perspektif Alqur'an*. Palu: IAIN.
- Masduki, Hamdani. 29 Juli 2018. *Wawancara tentang Strategi komunikasi Dakwah IMBS AMiftahul'Ulum*. Jam 10.00 WIB.
- Munir, Muhammad dan Illahi, Wahyu. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Muttaqin, Abdul M. 2009. *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mu'allimin Rowoseneng, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Perss.
- Nahrawi, Amiruddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: Gama Media.
- Profil IMBS Miftahul 'Ulum, <http://www.miftakhululum.or.id> diakses pada tanggal 10Maret 2019.
- Purnomo, Hari Setiawan. dan Zulkieflimansyah. 2009. *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI, 2009.
- Rasdiana. 2014. *Strategi Komunikasi Dakwah di Radio Suara As'adiyah FM Sengkang*. Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin.
- Saree, Rahanee Miss. 2009. *Strategi Dakwah dalam Membentuk Kader Santri*. Semarang: Fakultas Dakwah UIN Walisongo.

- Sasono, Adi. dkk. 1998. *Solusi Islam atasproblematikaummat, ekonomi, pendidikan dandakwah*. Jakarta: GemaInsani Press.
- Shalikhah, Annisa Nur. 2016. *Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Waria Al-Fattah dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Waria*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Perss.
- Sumadiria, Haris A.S. 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumarno. 10 Maret 2019. *wawancara pribadi*. Jam. 13.00 WIB.
- Syarabasyi, Ahmad. 1987. *Himpunan Fatwa*. Surabaya: Usana Offset Printing.
- Syukir, Asmun. 2003. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Tajuddin, Yuliyatun. 2014. *Walisongo dalam Strategi Komunikasi Dakwah*. Kudus: STAIN.
- Thoha, Chabib. 1996. *kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Amien. 2015. *Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir dan Shalawat JAMURO Surakarta*. Surakarta: Fakultas Komunikasi dan Informatika UMS.
- Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Zakaria, Hazam. 2002. *Sekilas tentang Pondok Pesantren Muhammadiyah Miftakhul 'Ulum Pekajangan*. Pekalongan: Miftahul 'UlumPress.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

PEDOMAN WAWANCARA 1

Transkrip wawancara dengan Sumarno, mudir IMBS Miftahul ‘Ulum Pekajangan-Pekalongan

1. Bagaimana karakter qur’ani santri dan strategi komunikasi dakwah yg dibangun pihak pesantren dalam membentuk karakter qur’ani santri?

Jawab:

Komunikasi yang dibangun pihak pesantren adalah dengan menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal adalah proses interaksi sosial secara langsung dengan bahasa tubuh dan lisan. Proses komunikasi verbal yang dibangun oleh pihak pesantren adalah melalui komunikasi satu arah dengan menitikberatkan pada pesan-pesan dakwah yang dikemas melalui peraturan-peraturan dari pesantren yang disampaikan secara langsung dihadapan santri melalui pidato ataupun orator-orator dari mudir secara umum dan ustadz atau ustadzah secara khusus. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman ataupun peringatan kepada para santri agar senantiasa mengikuti peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pihak pesantren. Untuk memaksimalkan komunikasi ini, pihak pesantren mewajibkan bagi para pimpinan dan dewan ustadz untuk bersama-sama menggunakan model pendekatan keteladanan.

Model keteladanan adalah model pengaplikasian tata tertib dengan metode *uswah* (contoh), yang mana mewajibkan agar para ustadz menjadi contoh yang baik dalam berkehidupan di pesantren, baik yang bersangkutan dengan ibadah sosial maupun spiritual. Pendekatan keteladanan adalah proses pembinaan, pembiasaan dan penerapan kebiasaan-kebiasaan emas qur’ani kedalam jiwa santri. Komunikasi non verbal adalah proses interaksi sosial dengan menggunakan wasilah/perantara. Untuk mendukung peraturan-peraturan yang disampaikan melalui komunikasi verbal maka pihak pesantren juga menggunakan komunikasi non verbal sbg penunjang dan penguatan tata tertib yang berlaku, baik melalui selebaran-selebaran kertas, poster, mmt, ataupun plang-plang tiang yang bertuliskan kata mutiara di setiap sudut pesantren. Bertujuan untuk merubah *mindset* santri berlaku dan bertutur baik sesuai syari’at Islam.

PEDOMAN WAWANCARA 2

Transkrip wawancara dengan Abdul Ghofar, sekretaris IMBS Miftahul
'Ulum Pekajangan-Pekalongan

1. Bagaimana karakter qur'ani santri dan strategi komunikasi dakwah yg dibangun pihak pesantren dalam membentuk karakter qur'ani santri?

Jawab:

Bahwa segala macam bentuk komunikasi yang dibangun dalam menerapkan proses pengkaderan santri yang berkarakter qur'ani adalah dengan menggunakan komunikasi lisan dan tertulis, yang dibrengi dengan metode keteladanan, pembiasaan dan evaluasi.

Komunikasi lisan adalah proses interaksi dengan metode ceramah. Komunikasi lisan adalah proses komunikasi tahap pertama yang dilakukan pihak pesantren dalam menerapkan dan mempersiapkan pengkaderan umat yang berkarakter qur'ani.

Komunikasi tertulis adalah proses komunikasi dengan menggunakan media cetak ataupun mmt yang berisikan tentang tata tertib, sanksi-sanksi, serta penerapan nilai-nilai qur'ani dalam membentuk karakter santri yang qur'ani. Proses komunikasi ini adalah tahap kedua sebagai penunjang dan penguatan dari proses komunikasi yang pertama. Namun untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menunjang proses komunikasi diatas adalah dengan menggunakan metode keteladanan dan evaluasi. yang bertujuan untuk membuka kesadaran jiwa seorang santri serta untuk mengetahui secara mendalam titik kesadaran santri dalam menjalankan segala bentuk peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pihak pesantren

PEDOMAN WAWANCARA 3

Transkrip wawancara dengan Hamdani Masduki, kepengasuhan IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan

1. Bagaimana karakter qur'ani santri dan strategi komunikasi dakwah yg dibangun pihak pesantren dalam membentuk karakter qur'ani santri?

Jawab :

Strategi komunikasi dakwah yang diambil dalam mencetak kader santri yang berkarakter Qur'ani adalah dengan menggunakan metode komunikasi rasa dan pembiasaan. Metode komunikasi rasa dan pembiasaan adalah proses komunikasi secara langsung maupun tertulis yang menitikberatkan pada sentuhan hati dan kesadaran santri akan pentingnya penanaman nilai-nilai karakter qur'ani dalam berkehidupan. Proses komunikasi ini bertumpu pada model keteladanan dan pembiasaan agar menghasilkan proses komunikasi yang optimal dalam menerapkan prinsip "*The Nine Golden Habbit*" atau sembilan kebiasaan emas, yang menjadi fondasi awal untuk menerapkan karakter Qur'ani.

Kesembilan kebiasaan emas tersebut antara lain : (1). Kebiasaan menjaga sholat, diantaranya sholat wajib berjama'ah serta diiringi dengan sholat sunnah Rawatib dan selalu menjaga sholat sunnah Tahajud dan Dhuha. (2). Kebiasaan menjaga puasa wajib dan sunnah. (3). Kebiasaan berzakat, infaq dan shadaqah. (4). Kebiasaan membaca Alqu'an (*One Day One Juz*) dan menghafal Alqur'an (*One Day One Ayat*). (5). Kebiasaan membaca buku, minimal 1 jam setiap hari. (6). Kebiasaan beradab islami dalam setiap aktivitas. (7). Kebiasaan bergaul dengan orang-orang shaleh. (8). Kebiasaan berkata baik, beramal shaleh dan memberikan kemanfaatan bagi orang lain. (9). Kebiasaan berkata positif dan ceria.

LAMPIRAN

LOGO PESANTREN

Logo 1(th 1997-2014)



Logo 2 (th 2014-sekarang)



Gambar Pesantren IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan-Pekalongan.





WAWANCARA DENGAN SUMARNO, MUDIR IMBS MIFTAHUL 'ULUM PEKAJANGAN-PEKALONGAN



**WAWANCARA DENGAN ABDUL GHOFAR, SEKRETARIS IMBS
MIFTAHUL 'ULUM PEKAJANGAN-PEKALONGAN**



**WAWANCARA DENGAN KEPENGASUHAN SANTRI IMBS MIFTAHUL
'ULUM PEKAJANGAN-PEKALONGAN**



DEWAN ASATIDZ DAN SANTRI IMBS MIFTAHUL 'ULUM
PEKAJANGAN-PEKALONGAN







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Agung Setyo Budi

Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 22 Juli 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Desa Pamutih RT 03/RW 07 Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pemalang. 52371.

No.Hp : 0853-2673-2840

Email : agungponpesmiftakhululum@gmail.com

Nama Orang Tua :

Ayah : Kholimin

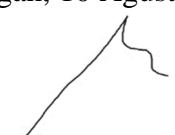
Ibu : Sunarti

Alamat : Desa Pamutih RT 03/RW 07 Kecamatan Ulujami
Kabupaten Pemalang

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|------------------|
| 1. TK Aisyah Busthanul Athfal Pamutih, | Lulus Tahun 2002 |
| 2. MI Muhammadiyah Pamutih, | Lulus Tahun 2008 |
| 3. MTS Muhammadiyah Pekajangan, | Lulus Tahun 2011 |
| 4. MA Muhammadiyah Pekajangan, | Lulus Tahun 2014 |
| 5. S.1 KPI FUAD IAIN Pekalongan, | Lulus Tahun 2019 |

Pekalongan, 10 Agustus 2019


Agung Setyo Budi
 NIM. 2042114011



معهد العصري مفتاح العلوم للمحمدية

INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL

MIFTAHUL ULUM PEKAJANGAN-PEKALONGAN

Alamat : AmbokembangGg. IX KedungwuniPekalongan 51172 Telp (0285)785 915 web : imbs-miftahululum.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 012/IMBS-PKJ/KET/8/19

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ustadz Sumarno, M.Pd.I.
Jabatan : Mudir IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan
Alamat : Ambokembang Gang IX Kec. Kedungwuni-Pekalongan 51172

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tercantum dibawah ini :

Nama : Agung Setyo Budi
Alamat : Dk. Pamutih Kec. Ulujami Kab. Pemalang

Adalah benar meneliti di IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan untuk menyelesaikan program Starata 1 di IAIN Pekalongan . Dengan judul “ Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Proses Pengkaderan Umat Yang Berkarakter Qur’ani Di International Muhammadiyah Boarding School Miftahul Ulum “

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 9 Agustus 2019

Mudir
IMBS Miftahul 'Ulum Pekajangan



Ustadz Sumarno, M.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
NAMA : AGUNG SETYO BUDI
NIM : 2042114011
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PROSES PENGKADERAN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER QUR'ANI SANTRI
INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
(IMBS) MIFTAHUL 'ULUM PEKAJANGAN-PEKALONGAN

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 21 Oktober 2019

Mengetahui,
Staf AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PROSES
PENGKADERAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER
QUR'ANI SANTRI INTERNATIONAL MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL (IMBS) MIFTAHUL'ULUM
PEKAJANGAN-PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

AGUNG SETYO BUDI
NIM. 2042114011

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**